



**EVALUASI KINERJA IMPLEMENTASI
SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK (SPMA)
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**RENCANA STRATEGIS
0040401005**

Revisi	: 4
Tanggal	: 20 Januari 2010
Dikaji ulang oleh	: Ketua Unit Jaminan Mutu
Disetujui oleh	: Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

© Universitas Brawijaya, 2009– *All Rights Reserved*

Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian		Evaluasi Kinerja RENCANA STRATEGIS	Disetujui Oleh Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Dr.Ir. Djoko Koestiono, SU
Revisi ke- 4	Tanggal 20 Januari 2010	EK.UJM JSE.FP.-UB.01. BO-B.1a. B.2a	

RENCANA STRATEGIS JURUSAN SOSIAL EKONOMI 2007-2011

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**MALANG
2009**

***MENJADI JURUSAN UNGGUL YANG
BERSTANDAR INTERNASIONAL DAN
MAMPU BERPERAN AKTIF DALAM
PEMBANGUNAN BANGSA***

I. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah dan Organisasi

Semula Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian bernama Departemen Sosial Ekonomi. Jurusan ini telah ada sejak berdirinya Fakultas Pertanian di bawah naungan Universitas Kotapraja pada tahun 1960, yang kemudian berubah menjadi Universitas Brawijaya pada tahun 1963. Pada tahun 1983, sesuai SK Dirjen Dikti SK No:28/02/Kep/1983 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana di Bidang Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi kemudian membentuk 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian dan Program Studi Pembangunan dan Penyuluhan Pertanian. Tahun 1994 berdasarkan SK Menteri P dan K No:041/U/1994, Jurusan Sosial Ekonomi tetap memiliki 2 program studi dengan nama yaitu PS. Sosial Ekonomi, PS. Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP). Kemudian pada tahun 2008, sejalan dengan revitalisasi Fakultas Pertanian se Indonesia, maka program studi yang dikelola hanya program studi Agribisnis dengan Akreditasi A.

Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian merupakan ujung tombak dalam pengembangan ilmu Ekonomi pertanian dan agribisnis melalui layanan pendidikan, melakukan riset untuk pengembangan ilmu maupun riset terapan untuk kebijakan pemerintah dalam pengembangan agribisnis, serta berusaha untuk memberikan layanan langsung pada masyarakat

Pengelolaan Jurusan dipimpin langsung oleh Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan, Bendahara, serta Koordinator Tata Usaha. Dalam rangka mengaktifkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Jurusan Sosial Ekonomi mempunyai Gugus Pengendali Mutu, Laboratorium, dan Pusat Kajian. Laboratorium terdiri atas Laboratorium Manajemen Agribisnis, Ekonomi Pertanian dan Laboratorium Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Pusat kajian pada Jurusan Sosial Ekonomi yaitu Pusat Kajian dan Pengembangan Agribisnis, Pusat Kajian Ketahanan Pangan, dan Pusat Kajian Pengembangan Wilayah. Saat ini Jurusan Sosial Ekonomi didukung oleh 34 dosen yang memiliki bidang keahlian yang beragam dan bersifat komplementer sehingga dapat disinergiskan untuk

mencapai tujuan yang diharapkan. Terdapat 8 tenaga staf yang membantu memperlancar kegiatan administrasi dan operasional sarana penunjang akademik seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan studio.

B. VISI

Menjadi jurusan unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa

C. MISI

1. Menyelenggarakan proses pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik, professional, berdaya saing dan berkepribadian.
2. Menyelenggarakan penelitian murni dan terapan bidang Sosial Ekonomi Pertanian untuk pengembangan keilmuan dan perumusan kebijakan
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang Sosial Ekonomi Pertanian

D. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan pasar dan mempunyai tanggung jawab secara profesional yang sesuai dengan etika.
2. Menjadikan Jurusan Sosial Ekonomi sebagai pusat pengembangan IPTEKS di bidang Sosial Ekonomi Pertanian untuk mendorong pembangunan nasional melalui penelitian dasar maupun terapan
3. Memberdayakan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Sosial Ekoomi Pertanian dengan pendekatan ilmiah.

E. SASARAN

1. Peningkatan Citra Jurusan Sosial Ekonomi melalui kerjasama baik nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, publikasi, penelitian, maupun pengabdian masyarakat
2. Peningkatan kualitas pendidikan menuju standar internasional
3. Peningkatan suasana akademik yang kondusif bagi kelancaran proses belajar mengajar, penelitian dan pelayanan masyarakat di bidang Sosial Ekonom Pertanian.
4. Pengembangan IPTEK di bidang Sosial Ekonomi Pertanian sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
5. Peningkatan kualitas dosen sehingga mampu berdaya saing global

II. ANALISIS LINGKUNGAN JURUSAN SOSIAL EKONOMI

Dalam rangka untuk menyusun rencana strategis yang efektif, maka dibutuhkan analisis lingkungan terlebih dahulu. Analisis ini sangat bermanfaat untuk mengetahui gambaran suatu permasalahan secara lebih baik untuk selanjutnya dilakukan perencanaan langkah-langkah strategis dengan menggunakan kekuatan (*strenght*) yang dimiliki institusi untuk memanfaatkan peluang (*oppourtunity*) yang ada dan atau untuk menggunakan kekuatan (*strenght*) yang dimiliki untuk mengatasi ancaman (*threat*) yang dihadapi institusi. Sementara itu, kelemahan institusi dapat diidentifikasi untuk diatasi sebagai upaya perbaikan internal sedemikian hingga dapat menjadikannya sebagai kekuatan untuk menghadapi faktor eksternalnya. Berikut seluruh aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Jurusan Sosial Ekonomi untuk kemudian diambil prioritas beberapa aspek tertentu untuk menghasilkan strategi bagi pengembangan Jurusan Sosial Ekonomi.

A. Analisis Lingkungan

A.1. Kekuatan (*Strenght*)

1. Memiliki visi, misi dan tujuan yang kuat untuk pengembangan sumberdaya internal, yang mengarahkan pengembangan Jurusan Sosial lebih kompetitif dan berdaya saing global
2. Terdapatnya enam pusat kajian pada Jurusan Sosial Ekonomi yaitu Pusat Kajian dan Pengembangan Agribisnis, Pusat Kajian Ketahanan Pangan, Pusat Kajian Pengembangan Wilayah. Kekuatan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan
3. Jurusan Sosial Ekonomi didukung oleh 34 dosen yang memiliki bidang keahlian yang beragam dan bersifat komplementer sehingga dapat disinergiskan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Terdapat banyak dosen junior yang sedang dan akan studi lanjut ke luar negeri, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan standar internasional

5. Terdapat 5 tenaga staf yang membantu memperlancar kegiatan administrasi dan operasional sarana penunjang akademik seperti perpustakaan, kebersihan dan laboratorium.
6. Kurikulum telah dilakukan revisi untuk mempertajam materi sehingga akan membantu dalam mewujudkan peningkatan daya saing lulusan.
7. Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing cukup memadai
8. Telah ada program Pascasarjana Ekonomi Pertanian

A.2. Kelemahan (*Weakness*)

1. Sebagian besar asal mahasiswa masih terkonsentrasi dari Propinsi Jawa Timur.
2. Rasio Mahasiswa –dosen yang cukup tinggi akibat adanya peningkatan daya tampung
3. Lulusan mahasiswa, Lama Studi-nya sebagian besar lebih dari 4 tahun
4. Masih belum terbentuknya suasana akademik yang baik dilingkungan antar mahasiswa. Walaupun pengaruh eksternal ada, namun konsep diri mahasiswa dalam kuliah yang kurang termotivasi untuk berprestasi tinggi, perlu dicari alternatif pemecahannya
5. Rendahnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri maupun lembaga internasional
6. Kurangnya motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan secara intensif dalam membentuk daya saing dan enterpreneur lulusan
7. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan baik untuk aktifitas dosen dan mahasiswa
8. Rendahnya penguasaan bahasa asing bagi dosen
9. Masih rendahnya interaksi antara dosen-dosen dan dosen-mahasiswa, sehingga kondisi ini berimplikasi pada masih rendahnya tingkat penyelesaian studi, juga rendahnya ide kreatif dan bersifat membangun
10. Terbatasnya anggaran untuk meningkatkan kinerja Jurusan

A.3. Peluang (*Oppourtunity*)

1. Alumni mampu menembus pasar tenaga kerja dalam bidang yang beragam, seperti perbankan, pemerintah daerah, departemen-departemen pemerintah, perusahaan swasta, bahkan ada juga yang memilih untuk berwiraswasta merupakan aset yang berpeluang untuk memberikan *feedback* maupun kontribusi lainnya bagi peningkatan kualitas lulusan
2. Jumlah lulsan SMA yang terus meningkat sejalan dengan bertambahnya laju pertumbuhan penduduk
3. Otonomi daerah merupakan peluang bagi perguruan tinggi termasuk alumni agribisnis untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah
4. Masih tingginya peran sektor pertanian dalam ekonomi daerah merupakan peluang bagi bidang Agribisnis untuk menawarkan konsep-konsep yang relevan
5. Lulusan memiliki dispersi lapangan kerja yang relatif tinggi sehingga berpeluang menjalin kemitraan dengan *stakeholder* dari berbagai jenis usaha. Kemitraan ini baik dalam bentuk magang kerja, maupun penyediaan jasa konsultasi
6. Kemudahan dalam mengakses informasi dan teknologi dapat menjadi peluang untuk berpartisipasi dalam meningkatkan *economic space*, dan *social space* dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
7. Adanya internet membuka peluang untuk melakukan ekspansi penerimaan mahasiswa secara lebih merata diseluruh tanah air bahkan dapat menawarkan pada peminat di luar negeri.
8. Banyaknya lembaga asing yang menawarkan kerja sama dalam pendidikan dan penelitian
9. Anggaran Deparemen Pendidikan yang meningkat tajam yakni20 persen dari APBN

A.4. Ancaman (*Threats*)

1. Adanya anggapan yang minor terhadap sektor pertanian sebagai sektor yang *marginal* sehingga seringkali anggapan ini menjadikan mahasiswa pertanian kurang memiliki daya kreatifitas dan inovasi untuk mengembangkan bidangnya.
2. Adanya kecenderungan untuk menjadikan pendidikan tinggi sebagai badan usaha sehingga meningkat resiko/ ancaman bagi hilangnya peminat bila tidak mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya
3. Meningkatnya promosi sekolah ke luar negeri dengan menawarkan fasilitas yang lebih baik merupakan ancaman tersendiri yang patut menjadi perhitungan dalam persaingan di dunia pendidikan
4. Turunnya kemampuan ekonomi masyarakat karena krisis berkepanjangan akan menurunkan motivasi bagi individu untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi
5. Pasar tenaga kerja mengalami kemunduran karena rendahnya investasi sehingga daya serap tenaga kerja dari kalangan sarjana akan semakin berkurang, sementara persaingan tenaga kerja semakin meningkat

B. Startegi

Dari hasil identifikasi aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman maka dapat disusun matrik SWOT berikut ini.

MATRIK ANALISIS SWOT JURUSAN SOSIAL EKONOMI

Internal Eksternal	<p>Kekuatan (S) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan bersandar internasional 2. Terdapat tiga pusat kajian 3. Dosen memadai dan banyak bergelar doktor 4. Staff pembantu 5. Kurikulum berbasis kompetensi 6. Sistem informasi ICT memadai 7. Akreditasi A 8. Penguasaan bhs asing mahasiswa sudah memadai 9. Telah ada program Pascasarjana Ekonomi Pertanian (S2,S3) 	<p>Kelemahan (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio mahasiswa dosen-mahasiswa tinggi 2. Lulusan lebih 4 tahun 3. Rendahnya motivasi penelitian dan publikasi 4. Kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan asing rendah 5. Ketersediaan sarana prasarana kurang memadai 6. Penguasaan bahasa asing dosen kurang 7. SIM data dan informasi lemah 8. Terbatasnya anggaran
<p>Peluang (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi bersifat global 2. Otonomi daerah (peuang kerjasama) 3. Jumlah lulusan SMA banyak 4. Visi Universitas berstandar internasional 5. Banyak lembaga asing membuka kerjasama 6. Dukungan pendanaan dari Dikti 	<p>Strategi (S) – (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PBM dengan blended learning system(S1,S5,S6,S7,O1,O4,O6) 2. Pembukaan kelas bahasa Inggris untuk S1 (S1,S7,S3, S8,O4,O6) 3. Pembukaan Magister Manajemen Agribisnis (S3,S7, S9, O2) 4. Pembukaan Magister Manajemen Agribisnis kelas internasional (S3,S7,S5, S9, S2) 5. Peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat (S1, S2, O2,O6) 	<p>Strategi (W) – (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PBM dengan kelas paralel dengan penggunaan ICT system(W1,O1) 2. Fasilitasi dosen dalam pengajuan usulan penelitian dan publikasi (W3, O2,O5,O6) 3. Perbaikan kurikulum dan PBM (W2, O4) 4. Peningkatan kerjasama dalam negeri dan internasional (W5, O6,O4,O5,O6) 5. Peningkatan sarana dan parasarana melalui hibah kompetisi (W5, O6) 6. Peningkatan kualitas dosen dlm berhasa asing (W6, O4, O5, O6) 7. Perbaikan SIM data dan informasi dengan ICT (W7, O1)
<p>Ancaman (T):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan Tinggi domestik yang berperan sebagai pesaing 2. Anggaran minor untuk sektor pertanian 3. Privatisasi perguruan tinggi 4. Perguruan Tinggi asing yang berperan sebagai pesaing 5. Turunnya kondisi ekonomi secara makro dan mikro 6. Penurunan penyerapan tenaga kerja 	<p>Strategi (S) – (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Citra Jurusan (S1,S7,S9,T1,T2,T3) 2. Pembentukan karakter building dan entrepreneur mahasiswa (S1, , S5, T2, T3, T4,T6) 	<p>Strategi (W) – (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan daya tampung (W1, T1, T2) 2. Pengembangan usaha komersial Jurusan (W8,T3)

III. PENUTUP

Jurusan sebagai intitusi yang berhubungan langsung dengan Civitas Academika merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu pemberdayaan jurusan perlu mendapat prioritas dalam pengembangannya. Renstra Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Univeristas Brawijaya ini disusun agar menjadi acuan baik dari internal maupun eksternal jurusan khususnya dari Pihak Fakultas Pertanian dan Universitas Brawijaya dalam pengembangannya.

Malang, 22 Mei 2009

Ketua Jurusan,

ttd

Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS.
NIP. 19530715 198103 1 006